

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang (Wati et al., 2023).

Selama kehamilan trimester ketiga akibat dari perubahan fisiologi, ibu hamil sering mengalami masalah seperti nyeri punggung bawah (50-70% kasus akibat lordosis lumbar dan relaksin), sembelit (40% prevalensi dari perlambatan motilitas usus oleh progesteron), refluks asam/heartburn (30-50% dari relaksasi sfingter esofagus), kram kaki malam (defisiensi mineral seperti Mg/Kalium) dan edema pada kaki (Febriana & Zuhana, 2021).

Menurut laporan WHO tahun 2021, sebanyak kurang lebih 80% ibu hamil mengalami gejala pembengkakan atau edema, yang tercatat sebagai keluhan paling sering kedua selama periode kehamilan. Pada masa kehamilan, terutama trimester kedua dan ketiga, sekitar 15% ibu hamil mengalami pembengkakan kakii (Saragih et al., 2025).

Di Indonesia, sekitar 80% ibu hamil mengalami pembengkakan kaki/edema, dan 35% di antaranya disebabkan oleh faktor fisiologis kehamilan (Febrianti, 2024). Beberapa penelitian menunjukkan banyak ibu hamil trimester III yang menganggap kaki bengkak sebagai hal biasa, sehingga tidak mencari

penanganan non-farmakologis yang tepat dan aman meskipun keluhan mengganggu aktivitas harian (Rohaeni & Simanjuntak, 2024).

Selama kehamilan, peningkatan hormon estrogen dapat menyebabkan penumpukan cairan (edema) dalam tubuh. Pada trimester akhir, pembesaran rahim dan kenaikan berat badan ibu menambah tekanan pada kaki. Tekanan ini dapat mengganggu aliran darah vena sehingga memicu pembengkakan pada kaki (Ashilia et al., 2025).

Dampak yang ditimbulkan dari edema kaki pada ibu hamil dapat menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan berat, dan kram di malam hari dan tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari, dampak lain yang dapat terjadi akibat edema kaki yaitu dapat menyebabkan penurunan fungsi kesehatan dan kualitas hidup, perubahan postur tubuh, menurunkan mobilitas dan meningkatkan resiko jatuh, gangguan sensasi di kaki, dan menyebabkan perlukaan di kulit (Af'idatunnisa & Mardiyarningsih, 2025).

Penatalaksanaan pada kaki dengan edema fisiologis yaitu hindari penggunaan pakaian yang ketat yang dapat mengganggu aliran balik vena. sesering mungkin. merubah posisi, jangan sering berdiri dalam waktu yang lama, jangan taruh barang diatas pangkuan paha karena akan menghambat sirkulasi darah, tidur dengan posisi miring ke kiri untuk memaksimalkan pembuluh darah pada kedua tungkai (Handayani et al., 2024).

Penelitian Zaenatushofi dan Sulastri (2022) menunjukkan bahwa pijat kaki dan rendam air hangat campur kencur dapat menurunkan edema pada ibu hamil trimester III. Pijat kaki dilakukan secara perlahan di area yang aman agar tidak menimbulkan kontraksi. Terapi ini diberikan pada ibu hamil yang mengalami pembengkakan kaki. Kencur bersifat antiinflamasi karena mengandung flavonoid, saponin, dan minyak atsiri yang membantu mengurangi peradangan saat edema (Sulastri et al., 2022).

Pijat kaki ini merupakan salah satu terapi komplementer yang aman dan mudah diberikan dan mempunyai efek meningkatkan sirkulasi, mengeluarkan sisa metabolisme, mengurangi rasa sakit, merelaksasikan otot, memperlancar peredaran darah, dan memberikan rasa nyaman pada pasien. Pijat juga lebih efektif jika di tambahkan dengan berendam air hangat karena berendam air hangat salah satu terapi non-farmakologis/komplementer yang dilakukan dengan cara merendam kaki ibu hamil ke dalam air hangat (Ashilia et al., 2025).

Rendam kaki menggunakan air hangat merupakan bagian dari terapi air (hydrotherapy), yang sebelumnya dikenal dengan hidropati, yaitu metode pengobatan dengan menggunakan air untuk mengobati atau meredakan kondisi nyeri dan merupakan pendekatan berteknologi rendah yang mengandalkan respon tubuh terhadap air. Terapi rendam air hangat ini memiliki dampak fisiologis bagi tubuh, antara lain: berpengaruh pada pembuluh darah dimana udara hangat membuat peredaran darah lancar, faktor yang menjadi beban di udara yang bagus untuk otot-otot ligamen

yang berpengaruh pada persendian tubuh, meningkatkan sirkulasi darah dengan cara melebarkan pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen yang disuplai ke jaringan, memperkuat otot dan ligament, meningkatkan sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga mengurangi edema kaki (Widiastini, 2022).

Berdasarkan survey awal di PMB “TW” data yang diperoleh dari buku register jumlah ibu hamil di PMB “TW” dari bulan Januari – Desember tahun 2025 terdapat jumlah K1 dan K6. Hasil wawancara pada bidan TW, pada bulan Desember 2025 terdapat ibu hamil trimester III, dan orang ibu hamil yang mengalami edema.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan edema.

B. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah pada kasus ini yaitu : “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Edema PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan masalah Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengakajian dengan mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III dengan Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- b. Melakukan interpretasi meliputi diagnosa, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil trimester III dengan Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- c. Menentukan diagnosa/masalah potensial pada ibu hamil trimester III dengan Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III dengan Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- e. Menyusun rencana tindakan kebidanan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- f. Memberikan tindakan/implementasi kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Edema di PMB “TW” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus asuhan kebidanan selama kehamilan trimester III dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan dan ilmu kesehatan khususnya pada ilmu kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penulisan LTA ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Edema.

b. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penulisan LTA ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Edema.

c. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat sekitar dapat melakukan deteksi yang mungkin timbul pada ibu hamil trimester III dengan Edema, sehingga dapat memungkinkan segera akan mencari pertolongan